

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Studi Pustaka**

Supplier yaitu penjual atau perusahaan pemasok sebuah barang mentah pada perusahaan atau pada pihak lain untuk bertujuan untuk dijadikan bahan jadi. Pemilihan supplier perlu dipertimbangkan, karena setiap proses produksi dibutuhkan keuletan dan kejelian agar bisa diketahui kualitas produk yang dihasilkan pemasok bahan baku yang dipilih harus diwajibkan memahami capaian dan harapan target yang diinginkan oleh perusahaan disisi lain pemasok bahan baku siap menghadapi tantangan untuk pemenuhan pelanggan. Supplier adalah komponen utama dalam rantai pasok dan manajemen proses produksi (Musyaffak et al., 2013).

Menentukan supplier yang bisa memenuhi kebutuhan perusahaan adalah tujuan utama dari perusahaan apabila pemilihan pemasok/supplier diproses dengan tepat maka perusahaan akan mendapatkan kualitas produk yang tinggi dan bisa menjalin komunikasi dengan baik. Apabila supplier melebihi batas waktu yang terlalu lama maka pemilihan supplier tidak tepat dan dapat menambah kerugian lumayan besar bagi pengusaha/perusahaan yang dapat menyebabkan terganggunya semua proses produksi dan pengiriman ke pelanggan mengalami keterlambatan. Maka dalam pemilihan supplier yang tepat dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan meminimalisir resiko kesalahan yang akan terjadi di masa depan.

Upaya perusahaan untuk mengurangi biaya bahan baku pakan ayam bisa dilakukan dengan cara pemilihan bahan baku yang mudah didapat dan sesuai kriteria yang diinginkan oleh perusahaan. Seperti harga yang relatif murah, dan kualitas yang sangat baik, waktu pengiriman yang sesuai (Suradi et al., 2021).

Tabel 2.1 Variabel Keputusan

Penulis	Judul	Variabel	Metode	Hasil
Suradi, Rizal Sharifudin	Pemilihan supplier bahan pembuatan pakan ayam pada PT.Sinar terang madani dengan menggunakan metode (AHP)	Kualitas produk, harga produk	Metode (AHP)	Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan kriteria yang sudah ditetapkan bobot yang sama yaitu 0,073 dan bobot persen dengan kontribusi sebesar 34,5%

Putri Krismadewi	Pemilihan Supplier Ayam Broiler Pt. Sentral Unggas Perkasa (Sup) Menggunakan Metode (Ahp) Dan <i>Weighted Product (Wp)</i>	Kualitas Produk Harga Produk	Metode (AHP)	Berdasarkan Perhitungan Menggunakan AHP ( <i>Analytical Hierarchy Process</i> ) Didapatkan Nilai Vector Tertinggi 0,20915.
---------------------	--	------------------------------	--------------	--

Rafli, Danu	Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Pasok Dengan Metode <i>Supply Chain Operation Reference</i> (Scor) Dan (Ahp) Pada Budidaya Ayam Jawa Super	Kualitas Produk Harga Produk	Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (Ahp)	Konsumsi Daging Ayam Per Kapita/ Tahun Masyarakat Indonesia Pada 2017 Sebesar 5,683kg Per Tahun Meningkatkan 573 gram (11,2%) dibanding konsumsi Tahun sebelumnya.
Helmi Musyaffak, Retno Astuti, Masud Effendi	Penilaian kinerja pemasok pakan ternak menggunakan metode <i>Analytical Network Process</i> (ANP) dan rating scale (studi kasus PT DMC Malang Jawa Timur)	Keterlambatan Pengiriman (waktu)	Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Bobot kriteria <i>food quality</i> memiliki bobot tertinggi sebesar 0,502 <i>food quality</i> menjadi kriteria sangat baik.
Istna Mar'atul	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Padi Berkualitas Dengan Metode (AHP) <i>Analytical Hierarchy process</i> Dan Topsis	Kualitas produk Harga produk	Metode (AHP)	memilih bibit padi berkualitas berdasarkan kriteria tinggi padi, umur tanam yang dihasilkan nilai referensi tertinggi yaitu 0,858.

Vadilla,Riski	Implementasi metode <i>Fuzzy Analytical Hierarchy Process</i> (FAHP) Sistem pendekatan <i>precision Farming</i> Budidaya Padi di Kabupaten Jember	Penurunan harga	metode (FAHP)	Tingkat produktivitas sawah di Jember semakin menurun dari 61,6 kw/Ha di Tahun 2015 menjadi 59.4 kw/Ha di Tahun 2016.
Patmawati Hasan Wierfi, Kusrini	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Hasil Tani Gabah Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Pengiriman yang tidak sesuai (waktu)	Metode (AHP)	Hal ini berdasarkan hasil 68% responden menjawab sangat setuju dan 26% responden menjawab tidak setuju
Muhamad Rendra Husein Roisdiansyah Agus Wahyu Widodo	Sistem Pendukung keputusan untuk Pemilihan Penanaman Varietas Unggul Padi Menggunakan Metode (AHP) <i>Analytical Hierarchy Process</i> dan TOPSIS	Kualitas produk harga produk	Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Dari hasil pengujian yang dilakukan maka di peroleh hasil 83,33% dapat di simpulkan sistem memiliki tingkat akurasi tinggi, yaitu 83,33%

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Pengertian *Supply Chain Management*

*Supply chain management* yaitu konsep yang sangat penting serta menjadi utama bagi perusahaan. *Supply chain management* fokus pada pemindahan produk dari perusahaan untuk distribusi, dan memfasilitasi arus informasi dan mengurangi total *delivered cost* setiap rantai pasok yang ada. Di samping itu rantai pasok sudah terbukti efisien dalam memindahkan produk kepada konsumen, *supply chain* perlu mengarah efektivitas yang baik (Djoko & Harsasi, 2014).

### 2.2.2 Prinsip *Supply Chain Management*

Prinsip dari manajemen rantai pasok adalah mesinkronisasikan dari aktivitas terkait aliran material atau produk. Baik dalam organisasi atau antar organisasi. Paling utama dalam sinkronisasi aktivitas dalam *supply chain* yaitu menciptakan resultan yang lebih besar, antara semua sistem. Keberhasilan sebuah implementasi dibutuhkan perubahan perubahan pada strategi maupun taktis.

1. Prinsip semua elemen yang terlibat dalam rangkaian (SCM) harus dalam satu kesatuan.
2. Semua yang terlibat dalam (SCM) harus mempunyai hubungan yang selaras.
3. Prinsip ketergantungan antar pelaku (SCM) untuk mencapai tujuan yang diinginkan demi meningkatkan daya saing diperlukan kekompakan yang saling menguntungkan.
4. Komunikasi yang akurat dapat memberikan informasi untuk memperlancar aliran barang.
5. Pemasok, distributor, manufaktur, dan konsumen saling bekerja sama dan saling berbagi komunikasi yang bertujuan yang sama, saling percaya dan mengutamakan kualitas dan produksi.
6. Mengelola sumber dari *supply chain* secara strategis untuk memangkas biaya material maupun jasa.
7. Mengembangkan teknologi semua *supply chain* untuk keputusan hirarki serta memberikan gambaran dari sebuah aliran produk, dan jasa.

### 2.2.3 Pemilihan Supplier

Pemilihan supplier merupakan kegiatan dimana terdapat pihak yang menjadi pemasok bahan baku mentah atau jasa kepada pihak lain seperti perusahaan atau perorangan

untuk diproses kembali. Hal ini supplier menjadi peran penting dalam menyediakan bahan utama yang dibutuhkan perusahaan sehingga antara perusahaan dan supplier terjalin komunikasi yang baik demi mencapai keuntungan bersama. Supplier secara langsung ikut serta mendukung proses pembentukan kualitas perusahaan dan kualitas produk yang dihasilkan di samping itu supplier juga harus mengantisipasi pesaing untuk tidak meniru atau menduplikasi dan mengalahkan kualitas hasil produk yang sudah jadi. Perusahaan perlu menerapkan rantai pasok dengan baik agar mendapatkan supplier yang berkualitas dan mampu memenuhi segala yang dibutuhkan oleh perusahaan (Krismadewi et al., 2021).

#### 2.2.4 Metode AHP

Dalam pengambilan keputusan supplier maka memerlukan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) metode yang digunakan untuk memilih kriteria dan bobot dan menentukan yang diprioritaskan setiap kriteria. Di sisi lain mengapa menggunakan metode AHP karena terdapat *eigenvector* untuk melakukan perakitan berdasarkan matriks perbandingan yang berpasangan. Dari metode AHP ada juga langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi.

1. Mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi yang diinginkan.
2. Membuat struktur *hierarchy* yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan kriteria kriteria dan alternatif alternatif pilihan.
3. Membuat matrik perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif atau pengaruh setiap elemen terhadap tujuan atau kriteria yang setingkat di atasnya. Perbandingan dilakukan berdasarkan pilihan atau judgement dan membuat keputusan dengan menilai tingkat kepentingan suatu elemen dibandingkan elemen lainnya.
4. Menormalkan data yaitu dengan membagi nilai dari setiap elemen di dalam matrik yang berpasangan dengan nilai total dari setiap kolom.
5. Menghitung nilai *eigenvector* dan menguji konsistensinya, jika tidak konsisten maka pengambilan data (preferensi) perlu diulangi. Nilai *eigen vector* yang dimaksud adalah nilai *eigenvector* maksimum diperoleh.
6. Mengulangi langkah 3,4 dan 5 untuk tingkat hirarki.
7. Menghitung *eigenvector* dari setiap matrik perbandingan berpasangan. Nilai *eigen vector* merupakan bobot setiap elemen.

8. Menguji konsistensi hirarki jika tidak memenuhi dengan  $CR > 0,1$  maka penilaian harus diulangi kembali (Kurniawan, 2014).

Tabel 2.2 Perbandingan

Intensitas	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya.
3	Elemen yang satu lebih sedikit penting daripada elemen yang lainnya.
5	Elemen yang satu lebih penting daripada elemen yang lainnya.
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen yang lainnya.
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen yang lainnya.
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan.

#### 2.2.5 Bahan Baku Pakan Ayam

Tanaman padi merupakan tanaman yang lebih banyak dikembangkan di Indonesia padi dikembangkan sebagai penghasil beras dan dijadikan bahan utama yang banyak dikonsumsi. Namun hasil pengolahan padi menjadi beras masih menghasilkan limbah yang berupa sekam padi yang biasanya digunakan sebagai alternatif untuk pembuatan batu bata atau dibakar begitu saja (Mushollaeni & Fitasari, 2021). Sekam padi memiliki kualitas bagus untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ayam. Sekam padi mempunyai potensi nilai ekonomi lebih baik untuk membuat pakan ternak dibutuhkan bahan campuran lain untuk menambah nilai baik dari hasil produk yang dihasilkan (Bunyamin et al., 2013).



Gambar 2.1 Sekam Padi



Gambar 2.2 Jagung



Gambar 2.3 Sisa Sayuran



Gambar 2.4 Singkong

Sisa panen sayuran biasanya masih tersisa dan dibiarkan begitu saja dan masih menyisakan limbah sayuran untuk dijadikan bahan pelengkap pembuatan pakan ayam dari sekam yang mengandung nilai gizi seperti protein, lemak, karbohidrat kombinasi bahan baku dari sayuran dapat mengurangi pengeluaran perusahaan (Bunyamin et al., 2013). Kondisi seperti ini bisa dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mensubstitusi sebagian penggunaan sekam padi sebagai bahan baku utama pakan ternak (Mushollaeni & Fitasari, 2021). Ubi ubian adalah tanaman yang berkembang dengan baik di wilayah tropis seperti Indonesia. Perusahaan untuk mengantisipasi masalah pada bahan baku



adalah mencari bahan baku tambahan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan menambah kualitas produk agar semakin baik. Ubi ubian tanaman yang bisa berkembang baik di daerah tropis maupun subtropis bisa ditanam pada jenis tanah lempung berpasir dengan kandungan organik yang sangat rendah, walaupun curah hujan rendah dan temperatur tinggi. Salah satu upaya untuk mengantisipasi keterbatasan bahan baku dan menambah nilai kandungan gizi ubi ubian lebih cocok karena mengandung banyak gizi diantaranya protein, karbohidrat dan lemak (Sirait & Simanihuruk, 2010).

#### 2.2.6 Variabel Keputusan

##### Kualitas Bahan Baku

1. Perusahaan pasti akan membelanjakan lebih besar apabila kualitas bahan utama lebih baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
2. spesifikasi bahan baku hal ini berkaitan tingkat kesesuaian yang sudah ditetapkan sebelumnya.
3. waktu yang tepat untuk membeli bahan baku maka perusahaan dapat meminimalisir resiko penumpukan ataupun kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.
4. Memperkirakan pemakaian tentang perkiraan jumlah bahan utama yang akan digunakan oleh pengusaha untuk proses produksi pada periode mendatang.

##### Harga Bahan Baku

1. Harga yaitu salah satu faktor utama yang mempengaruhi pembelian bahan baku, apakah terdapat penawaran diskon meskipun hal ini terkadang menjadi keinginan pelanggan.
2. Membantu menentukan batasan mana yang akan menguntungkan bagi perusahaan, khususnya dalam hal pengeluaran biaya.
3. Menekan belanja perusahaan seminimal mungkin untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi segala kebutuhan yang belum terpenuhi.

##### Waktu Pengiriman

1. Apabila waktu pengiriman tepat sesuai waktu yang ditentukan maka akan terjalin kerjasama yang baik dan menguntungkan satu sama lain.
2. Pengiriman yang tepat dan sesuai pesanan maka perusahaan akan memberikan kepercayaan terhadap supplier yang bersangkutan.